

ABSTRAK

Nadhifaturrosyidah: Retorika Peserta AKSI Indosiar 2026 (Studi Deskriptif pada gaya ceramah An An Siti Nurhasanah di ajang “AKSI Indosiar 2026”).

Dalam proses penyampaian dakwah tidak hanya menitikberatkan pada isi pesan yang disampaikan, tetapi juga pada bagaimana pesan tersebut dikomunikasikan kepada khalayak. Kemampuan seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah. Oleh karena itu, retorika sebagai seni berbicara dan berkomunikasi memiliki peran penting dalam kegiatan dakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika dakwah An An Siti Nurhasanah dalam menyampaikan pesan dakwah pada ajang AKSI Indosiar 2026 berdasarkan Teori Lima Hukum Kanon Retorika Aristoteles yang meliputi inventio, dispositio, elocutio, memoria, dan pronuntiatio.

Penelitian ini menggunakan teori kanon retorika Aristoteles sebagai landasan analisis, yaitu inventio (penemuan), dispositio (penyusunan), elocutio (gaya), memoria (ingatan), dan pronuntiatio (penyampaian). Teori ini sangat relevan untuk penelitian retorika dakwah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, memotret fenomena atau sebuah peristiwa, atau situasi secara sistematis secara mendalam tentang Retorika Dakwah An An Siti Nurhasanah di Ajang Aksi Indosiar 2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa An An Siti Nurhasanah telah menerapkan ke lima unsur utama retorika menurut Aristoteles dengan baik, menjadikannya sebagai contoh dakwah yang komunikatif, argumentatif, dan menggugah. Ceramah ini berhasil menggabungkan unsur pengetahuan, dan spiritual secara seimbang. Penerapan inventio, dispositio, elocutio, memoria, dan pronuntiatio menjadikan gaya retorikanya tidak hanya menyentuh pikiran lewat logika dan argumen, tetapi juga mengena di hati melalui penyampaian emosional yang mendalam.

Kata Kunci: Retorika, Dakwah.